Matius 27 : 45-56

KITAB BACAAN

45. Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga.

46. Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

47. Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia memanggil Elia."

48. Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum.

49. Tetapi orang-orang lain berkata: "Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia."

50. Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya.

51. Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah,

52. dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit.

53. Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.

54. Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah."

55. Dan ada di situ banyak perempuan yang melihat dari jauh, yaitu perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia.

56. Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus.

Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah." - Matius 27 : 54

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang terjadi ketika Yesus disalibkan hingga Ia meninggal?
Selama tiga jam, kegelapan meliputi seluruh daerah itu. Kemudian, Yesus berseru dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya. Pada saat itu, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah, bumi berguncang, dan bukit-bukit batu terbelah. Semua peristiwa ini menunjukkan bahwa kematian Yesus bukanlah peristiwa biasa.

2. Apa yang dilakukan kepala pasukan dan orang-orang yang menyaksikan kematian Yesus?
Ketika melihat gempa bumi dan semua yang terjadi, kepala pasukan serta para prajurit yang menjaga Yesus menjadi sangat takut. Mereka mengakui bahwa Yesus benar-benar Anak Allah. Ada juga beberapa perempuan yang selama ini mengikuti dan melayani Yesus menyaksikan peristiwa tersebut dari kejauhan.

Aplikasi

Pengorbanan Yesus di kayu salib mengajarkan kita betapa besar kasih Tuhan kepada manusia. Yesus rela memberikan hidup-Nya agar kita memperoleh keselamatan. ***Karena itu, jangan pernah menganggap remeh kasih Tuhan. Mari belajar untuk hidup semakin dekat dengan-Nya, mengandalkan Tuhan dalam setiap keadaan, dan menggunakan kehidupan yang Tuhan berikan untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan hati-Nya.***

Yuk, coba lakukan ini!

- **Bacalah kembali Matius 27:45–56.**
- **Tuliskan kalimat berikut pada selembar kertas:**
- **"Yesus rela _____ untuk menyelamatkan _____."**
- **Lengkapilah bagian yang kosong sesuai dengan pemahamanmu terhadap bacaan Alkitab.**
- **Di bawah kalimat tersebut, tuliskan satu alasan mengapa kamu bersyukur atas pengorbanan Yesus.**